

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air sungai merupakan kebutuhan masyarakat luas, dan masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk kebutuhan sehari-hari. Namun Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut bisa saja menurunkan kualitas air sungai seiring berjalanya waktu (Rismawati et al., 2022). Indonesia mempunyai ribuan bahkan ratusan sungai yang dapat di temukan di mana pun, baik kota, pedalaman, atau pedesaan. Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh sungai. Sungai memberikan sumber kehidupan bagi manusia karena ketersediaan air dan kesuburan tanah di sekitarnya (Saputra, 2020).

Pada dasarnya air sungai adalah sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. mengalami perubahan kondisi dan penurunan kualitas karena aktivitas manusia yang tidak menyadari pentingnya air sungai bagi kelangsungan hidup masyarakat (Katma et al., 2021). Perilaku masyarakat yang akan sangat berdampak pada lingkungan sekitar. Seperti membuang limbah zat kimia, limbah pabrik, dan limbah lainnya yang dapat mencemari sungai. Masyarakat tidak memperhatikan bahwa kegiatan yang mereka lakukan bisa saja menyebabkan sesuatu yang berdampak buruk bagi masyarakat di sekitar (Akmal et al., 2021).

Sungai Mahakam yang berada di Kalimantan Timur memiliki banyak anak sungai yang sudah ada sejak lama, salah satunya Sungai

Karang Mumus yang di gunakan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan di bantaran sungai. Seperti membangun rumah di tepi sungai, menggunakan transportasi , dan melakukan aktivitas sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan aktivitas lainnya. Bahkan sungai menjadi alat transportasi yang digunakan untuk transportasi hasil alam seperti batu bara dan kayu. Selain itu, air sungai merupakan sumber air baku utama PDAM. Hal ini memudahkan terjadinya pencemaran disebabkan kegiatan manusia yang terjadi di sungai seperti kegiatan rumah tangga atau domestik, serta kegiatan pertambangan yang menggunakan air sungai untuk mengangkut material (Yati, 2021). Faktor tersebut dapat menurunkan kualitas lingkungan di sekitar sungai. Perilaku seperti ini tidak menjaga lingkungan bersih dan dapat menyebabkan berbagai penyakit akibat penggunaan air sungai (Topan Syarif et al., 2022)

Penggunaan air yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah kesehatan dan penyakit yang di akibatkan dari pencemaran air. Gangguan atau penyakit tersebut dapat menular maupun tidak menular. Penyakit bawaan air adalah penyakit menular yang disebabkan oleh air (*Water borne disease*) di masyarakat. Penyakit bawaan air seperti diare, tiroid, penyakit kulit, dan *leptospirosis* ini terjadi dikarenakan air sungai merupakan tempat berkembang biaknya agent penyakit (Fasyya Salsabila et al., 2023).

Di Samarinda, aliran sungai berperan penting dalam pembentukan perekonomian dan telah menjadi peran penting dalam aktivitas penduduk keseluruhan. Samarinda adalah Salah satu kota dengan banyak penduduk

yang tinggal di bantaran sungai, sekitar 3% penduduk kota Samarinda yang berjumlah 24.000 orang bergantung pada air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Kelurahan Pelita ada dua RT yang tinggal di bantaran sungai yaitu RT 31 dan RT 43 yang berjumlah 250 KK yang menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci bahkan buang air kecil/besar. Masyarakat yang tidak memiliki kamar mandi justru memilih alternatif lain yaitu sungai untuk memenuhi kebutuhannya.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian “Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan air Sungai Di kelurahan Pelita Samarinda”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai di Kelurahan Pelita , Samarinda.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di RT 31 dan 43 Kelurahan Pelita yang mana wilayah tersebut masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dan masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan Pengetahuan Masyarakat dalam penggunaan air sungai
- b. Untuk menggambarkan Sikap masyarakat dalam penggunaan air sungai.

- c. Untuk menggambarkan Tindakan masyarakat dalam penggunaan air sungai

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan praktik pengalaman serta dalam kemampuan meneliti suatu hal dan menganalisis permasalahan yang terutama tentang kehidupan masyarakat di bantaran sungai, dan apa saja keluhan penyakit yang dialami.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemanfaatan air sungai dan dapat mengetahui kualitas air yang berada di sungai tersebut.

3. Bagi instansi

Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan, yang mungkin berguna bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan kesehatan lingkungan.